

Hubungan Pengetahuan Lansia tentang Hipertensi dengan Nilai Tekanan Darah di Desa Gonilan Kabupaten Sukoharjo

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Ichsan Suseno¹, Lina Wati Nur Azizah², Rissa Latifardani³, Amalia Siti Choerun Nisa⁴, Fitria Nur Fadhillah⁵, La'isal Laili⁶, Annisa Anggun Supriyanto⁷, Nurul Awaliyah Muharramah⁹, Erika Arum Pratamawati¹⁰, Sania Mutiara Priyadini¹¹, Alzaqia Regina Putri Febrianti¹², Luluk Ria Rahma¹³, dan AbiMuhlisin¹⁴.

¹⁻⁶Keperawatan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

⁷⁻¹²Ilmu Gizi/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: lrr151@ums.ac.id

Abstrak

Keywords:

Lansia; Pengetahuan;
Hipertensi

Elderly; Knowledge;
Hypertension

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Desa Gonilan merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Permasalahan Kesehatan yang masih tinggi di Desa Gonilan saat ini adalah hipertensi. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan terkait hipertensi dan pengaturan pola hidup yang kurang baik. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mahasiswa memiliki tujuan untuk memberikan edukasi kepada lansia sehingga tingkat pengetahuan lansia terkait hipertensi dapat mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi. Kegiatan ini diawali dengan pemeriksaan tekanan darah, penyuluhan, kemudian dilanjutkan dengan screening kesehatan. Dari hasil kegiatan ini, terdapat sebanyak 30 responden memiliki tekanan darah tinggi (hipertensi), dan 15 responden memiliki tekanan darah yang normal. Screening kesehatan yang telah dilakukan mahasiswa kepada responden mendapatkan hasil bahwa sebanyak 30 responden memiliki skor pengetahuan dengan kategori tinggi, dan 17 responden memiliki skor pengetahuan dengan kategori rendah. Hasil dari perhitungan Gamma 0,560 yang artinya tingkat pengetahuan tentang hipertensi mempunyai keamatan makna yang sedang untuk terjadinya tekanan darah rata-rata yang terkontrol maupun tidak terkontrol.

Hypertension or high blood pressure is a condition where the systolic blood pressure is 140 mmHg and/or diastolic blood pressure is 90 mmHg. Gonilan Village is a village located in Kartasura District, Sukoharjo Regency. The health problem that is still high in Gonilan Village at this time is hypertension. This is due to lack of knowledge related to hypertension and poor lifestyle settings. In this Real Work Lecture (KKN), students have a goal to provide education to the elderly so that the level of knowledge of the elderly regarding hypertension can increase after being given education. This activity began with blood pressure checks, counseling, then continued with health screening. From the results of this activity, there were as many as 30 respondents had high blood pressure (hypertension), and 15 respondents had normal blood pressure. Health screening that has been carried out by students to respondents shows that as many as 30 respondents have knowledge scores in the high category, and 17 respondents have knowledge scores in the low category. The result of the Gamma calculation is 0.560 which means that the level of knowledge about hypertension has a moderate closeness of meaning for the occurrence of controlled and uncontrolled average blood pressure.

1. PENDAHULUAN

Hipertensi adalah kondisi tekanan darah tinggi. Beberapa factor resiko hipertensi seperti berat badan berlebih, tingginya kadar lemak kolesterol dan asama urat darah, serta penyakit degenerative lain yang menyertai seperti jantung, ginjal, dan diabetes melitus. Penderita hipertensi harus membatasi konsumsi Natrium atau garam, makanan berlemak, tinggi serat, makanan mengandung kalium, magnesium, kalsium, dan isoflavone, serta minuman beralkohol dan kafein. Penderita hipertensi perlu menjaga pola hidup teratur dan sehat.

Hasil Riskesdas 2013 menunjukkan angka prevalensi hipertensi pada penduduk Indonesia usia >18 tahun berdasarkan pengukuran secara nasional sebesar 25,8 %. Sedangkan, hasil Riskesdas 2018 menunjukkan angka prevalensi hipertensi sebesar 34,11 %. Hal ini menunjukkan bahwa hipertensi di Indonesia harus segera diatasi. Lalu, angka prevalensi hipertensi pada penduduk Jawa tengah tahun 2018 sebesar 37,57 %.

Desa Gonilan rutin mengadakan Posyandu lansia pada awal bulan. Salahsatu data yang diperoleh adalah penderita hipertensi di Desa Gonilan tinggi pada bulan Juli 2022. Berdasarkan hasil tersebut, mahasiswa melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan program kerja Posyandu lansia yang akan berfokus pada hasil pengukuran tekanan darahmasyarakat. Data tekanan darah saat ini akan dikaitkan dengan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi denganmedia kuesioner.

2. METODE

Fakultas Ilmu Kesehatanmengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Inter Profesional Education dengan pendekatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (KKN IPE-AIK).KKN ini terdiri dari 2 gelombang. Gelombang pertama dengan program studi Fisioterapi dan Kesehatan Masyarakat, serta gelombang 2 dengan program studi Ilmu Gizi dan Keperawatan. Setiap gelombang terdiri dari beberapa kelompok. Kelompok 9 gelombang 2 mulai diskusipada tanggal 18 Juli 2022 dan pada tanggal 20 Juli 2022 dimulai pencarian dana untuk kelancaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut.

National Confrence on Health Sciene (NCoHS) 2022

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dalam waktu 2 minggu. Adapun kegiatan KKN ini berkaitan dengan bidang Kesehatan, Keagamaan, dan Sosial.Program kerja dalam bidang Kesehatan adalah Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK); Sosialisasi Unit Kesehtan Sekolah (UKS) dan makanan gizi seimbang; dan Posyandu, senam lansia, pengecekan gula darah dan asam urat, serta penyuluhan hipertensi. Program kerja dalam bidang Keagamaanadalah Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA) dengan penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Lomba ttahfid, merangkai huruf hijaiyah dan Cerdas Cermat Islam(CCI) dalam memeriahkan tahun baru Islam 1444 H; dan Kajian Aisyiyah. Program kerja dalam bidang social adalah Program Kerja Wanita Tani (KWT), dan Lomba 17 Agustus berupa lomba menyunggi tampah, dan estafet air dengan peserta ibu-ibu Desa Gonilan.

Dalam posyandu Lansia, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dengan tema hipertensi. Kegiatan pertama dilakukan senam lansia Bersama yang dilanjutkan dengan penyuluhan hipertensi. Setelah itu dilakukan pengisian kuesioner tentang pengetahuan lansia tentang hipertensi untuk mengukur pemahaman setelah penyuluhan. Selain pengetahuan tentang hipertensi, di dalam kuesioner terdapat informant consent dan data diri lansia yang kami perlukan. Kegiatan terakhir, pengecekan kadar nilai gula darah dan asam urat tiap lansia, serta pengukuran tekanan darah. Data hasil kuesioner tersebut diinput dan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Master Data Frekuensi

Skor Pengetahuan				
Tinggi		Rendah		
30		17		
Tingkat Pendidikan				
Tidak Sekolah	SD	SMP	SMA	S1
9	11	6	19	2

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tekanan sistolik dengan kategori hipotensi terdapat 2 responden, dengan kategori normal 15 responden, serta kategori hipertensi terdapat 30 responden. Yang kedua

tekanan diastolik dengan kategori tinggi terdapat 5 responden dan kategori rendah terdapat 42 responden. Yang ketiga diketahui

Tekanan Pendidikan

<i>Sig. (2-tailed)</i>	Tekanan sistolik	Tekanan diastolic
Tingkat	0,015	0,082



bahwa skor pengetahuan dengan kategori tinggi terdapat 30 responden dan kategori rendah terdapat 17 responden. Variable terdapat tingkat Pendidikan dengan kelulusan Diploma/sarjana sebanyak 2 responden, kelulusan SMA terdapat 19 responden, kelulusan SMP terdapat 6 responden, kelulusan SD terdapat 11 orang, dengan tingkat tidak sekolah terdapat 9 responden.

3.2 Master Hasil Uji Hipotesis

3.2.1 Hubungan Tekanan Sistolik Dan Diastolic Dengan Skor Pengetahuan

<i>Sig. (2-tailed)</i>	Tekanan sistolik	Tekanan diastolic
Skor pengetahuan	0,025	0,772

Sumber : data primer

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya hasil skor pengetahuan terhadap tekanan sistolik dengan nilai $P = 0,025 (<0,05)$. Maka kesimpulannya H_0 ditolak, dengan demikian terdapat hubungan antara tekanan systolic dengan skor pengetahuan. kemudian hasil skor pengetahuan terhadap tekanan diastolic dengan nilai $P = 0,772 (>0,05)$. Maka kesimpulannya H_0 diterima, dengan demikian tidak terdapat hubungan antara tekanan diastolic dengan skor pengetahuan.

3.2.2 Hubungan Tekanan Sistolik Dan Diastolic Dengan Tingkat

Sumber : data primer

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya tingkat pendidikan terhadap tekanan sistolik dengan nilai $P = 0,015 (<0,05)$. Maka kesimpulannya H_0 ditolak, dengan demikian terdapat hubungan antara tekanan systolic dengan tingkat pendidikan. kemudian hasil tingkat pendidikan terhadap tekanan diastolic dengan nilai $P = 0,082 (>0,05)$. Maka kesimpulannya H_0 diterima, dengan demikian terdapat tidak terdapat hubungan antara tekanan diastolic dengan tingkat Pendidikan.

Pengetahuan merupakan domain sangat penting membentuk perilaku. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori tersebut yaitu pengetahuan lansia terhadap hipertensi berhubungan dengan Tindakan mengontrol tekanan darah.

Tekanan Sistolik		
Hipotensi	Normal	Hipertensi
2	15	30
Tekanan Diastolik		
Tinggi	Rendah	
5	42	

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Agus Subhan menganalisis bivariat menggunakan SPSS didapatkan p value $0,000 < \alpha 0,05$ menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan tekanan darah rata-rata penderita hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit

Muhammadiyah Palembang. Hasil perhitungan Gamma sebesar 0,560 yang artinya tingkat pengetahuan tentang hipertensi mempunyai keeratan makna yang sedang untuk terjadinya tekanan darah rata-rata yang terkontrol maupun tidak terkontrol.



Melakukan pemeriksaan tekanan darah (Gambar 3)

4.3 Pengukuran tekanan darah pada lansia RW 05 didapatkan hasil Sebagian besar sebanyak 30 responden termasuk kelompok hipertensi

4.4 Skor pengetahuan tentang hipertensi dengan nilai tinggi berjumlah 30

UCAPAN TERIMAKASIH

Demikian artikel publikasi ini kami buat untuk memenuhi luaran dari artikel implementasi kegiatan KKN IPE-AIK. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan perangkat Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan ini dan memberikan pengalaman yang sangat berkesan, serta telah menerima kami dengan senang hati sehingga kami dapat mengaplikasikan ilmu kami dan memberikan manfaat kepada masyarakat, serta Dosen Pembimbing Kelompok 9 Gelombang 2 yang telah membimbing penulis dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo. (2019). Kecamatan Kartasura Dalam Angka. Sukoharjo : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2019). Hipertensi Si Pembunuh Senyap. Jakarta Selatan : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Subhan, Agus. (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Hipertensi Dengan Tekanan Darah Rata-Rata Pasien di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Fakultas Kedokteran. Universitas Muhammadiyah Palembang

4 KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan pada lansia di Desa Gonilan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 4.1 Terdapat hubungan antara tekanan sistolik dengan skor pengetahuan terhadap tekanan diastolic.
- 4.2 Terdapat hubungan antara tekanan sistolik dengan tingkat Pendidikan terhadap tekanan diastolic.